

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-49
Universitas Negeri Yogyakarta

B 2



“Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa”

Penyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi
Prof. Dr. Sri Atun
Apri Nuryanto, MT.
Penny Rahmawaty, M.Si.
Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY

bekerjasama dengan

Masyarakat Penelitian Pendidikan Indonesia (MPPi)

2013

Prosiding Seminar Nasional

Dalam rangka Dies Natalis ke-49 Universitas Negeri Yogyakarta

Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All right reserved

2013

ISBN: 978-979-562-028-0

Peyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi

Prof. Dr. Sri Atun

Apri Nuryanto, MT.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta. 55281.

Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax. (0274) 518617

Website: lppm.uny.ac.id

Perpustakaan Nasional / Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa
; editor, Apri Nuryanto, Penny Rahmawaty, Dyah Respati SS -cet.1-
;Yogyakarta: LPPM UNY
xiii, 1119 hal, 11 cm.

ISBN: 978-979-562-028-0

1. Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa
I. Apri Nuryanto II. Penny Rahmawaty III. Dyah Respati SS

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 7 dan 8 Mei 2013 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM - UNY) dapat terwujud.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen UNY dan perguruan tinggi lain, serta mahasiswa yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa penyumbang artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, seni, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 4 Mei 2013
Ketua,

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

Makalah Pendamping: Bidang Penelitian Pendidikan

No	JUDUL	Hal
1.	Pengembangan Pengorganisasian Isi Perkuliahan Melalui Model Elaborasi Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum SD Program S1 PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2012 <i>Oleh : Slameto (FKIP UKSW Salatiga)</i>	1
2.	Pengembangan Media Online untuk Siswa SMK Jurusan Otomotif dan Audio Video <i>Oleh : M. Miftah (Fungsional Peneliti Bidang Pendidikan BPMP Pustekkom Semarang)</i>	19
3.	Pembinaan Kreativitas Lukis Mixed Media Sebagai Media Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak <i>Oleh : Trie Hartiti Retnowati, Suwarna, Dwi Retno Sri Ambarwati, Ayuk Purwandari, Devi Nur Mayestika, Isnani Sumaryanti (FBS-UNY).....</i>	33
4.	Building Student's Motivation Through "Focus Group Discussion" As A Learning Strategy To Enhance Speaking Competence At SMA Negeri 7 Yogyakarta <i>Oleh : Reni Herawati (SMA N 7 Yogyakarta).....</i>	45
5.	Diseminasi Hasil Standardisasi Penilaian Berbasis Sekolah Kepada Widyaiswara Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan <i>Oleh : Bambang Subali dan Pujiati Suyata (FMIPA UNY).....</i>	61
6.	Penerapan Model Pengembangan Mutu Pendidikan Di SMA Kabupaten Banyumas dan Cilacap <i>Oleh : Amat Jaedun, dkk (FT UNY).....</i>	70
7.	Pengembangan Kurikulum Kimia R SMA BI Menggunakan Kurikulum Rujukan Dari Negara Anggota Organization For Economic Co-Operation And Development (Oecd) <i>Oleh : AK Prodjosantoso, Endang Widjajanti LFX, Marfuatun (FMIPA UNY).....</i>	85
8.	Pengembangan Model Asesmen Karakter Melalui Pembelajaran Ips Berbasis Pendekatan Pemecahan Masalah Siswa SD <i>Oleh : Naniek Sulistya Wardani (UKSW Salatiga)</i>	93
9.	Pengembangan Model Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif Di Tingkat Sekolah Dasar Yogyakarta <i>Oleh : Dr.Mumpuniarti,M Pd; Fathurrohman, MPd.; Sukinah, M Pd. (UNY).....</i>	103
10.	Penerapan Model Pengembangan Mutu Pendidikan Di SMA Kabupaten Bantul dan Gunungkidul <i>Oleh : Sri Sumardiningih, M.Si (FE UNY)</i>	120

No	JUDUL	Hal
11.	Pengembangan Media Pendidikan Intelligent Sound Direction Detector Sebagai Media Pembelajaran Robotika <i>Oleh : Haryanto (FT UNY)</i>	137
12.	Implementasi Pembelajaran Soft Skills Untuk Meningkatkan Karakter Pekerja Profesional Bidang Boga Program Diploma Tiga <i>Oleh : Siti Hamidah (FT UNY)</i>	149
13.	Peningkatan Kemampuan Membuat Karya Tari Untuk Guru Tari Sma Kabupaten Sleman Berbasis Lingkungan <i>Oleh : Trie Wahyuni, Ni Nyoman Seriati, Agus Untung Yulianto (FBS UNY)</i>	160
14.	Pengembangan SMK Model Indigenous Wisdom Tri Hita Karana <i>Oleh : Putu Sudira (FT UNY)</i>	173
15.	Implementasi Muatan Karakter dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh Guru Sekolah Menengah kejuruan <i>Oleh : Putut Hargiyarto, M.Pd (FT UNY)</i>	186
16.	User Interface Lyx Untuk Penyusunan Bahan Ajar Matematika Bagi Guru Sekolah Menengah Di DIY <i>Oleh : Retno Subekti, M.Sc, Nur Insani, Rosita K (FMIPA UNY)</i>	195
17.	Penggunaan Media Smart with Chemistry (SwC) Berbasis Web sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa SMA/MA <i>Oleh : Erfan Priyambodo dan Antuni Wiyarsi (FMIPA UNY)</i>	206
18.	Perbaikan Konsep dan Strategi Pembelajaran Matematika SMP bagi Guru-Guru Di Kabupaten Bantul <i>Oleh : Prof. Dr. Rusgiyanto, H.S. (FMIPA UNY)</i>	213
19.	Identifikasi Hambatan-Hambatan yang dihadapi guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada sekolah dasar se-kecamatan Turi Kabupaten sleman <i>Oleh : Endang Sutiyati, M.Hum (FBS UNY)</i>	220
20.	Perilaku Wirausaha Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran Kewirausahaan Produktif Untuk Smk Tata Boga <i>Oleh : Badraningsih Lastariwati (FT UNY)</i>	236
21.	Implementasi Pendidikan Berbasis Kompetensi bidang Vokasi pada Model Uji Kompetensi dan Sertifikasi Jaringan Komputer Siswa SMK <i>Oleh : Pardjono, Hary Suswanto (PPS UNY)</i>	244
22.	Peningkatan Keterampilan Guru Sd Dalam Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Strategi Pelatihan Terbimbing Di Kecamatan Panggang, Gunungkidul <i>Oleh : Christina Ismaniati, Lia Yuliana, Aman, Ngadirin Setawan (FIP UNY)</i>	259
23.	"Dinamika Kebijakan Penurunan Emisi Sektor Transportasi: Studi Kasus Kota Jakarta" <i>Oleh : Dhani Setyawan (Fiscal Policy Agency Ministry Of Finance Of Republic Of Indonesia)</i>	272

Makalah Pendamping: Bidang Penelitian Sains dan Teknologi

No	JUDUL	Hal
1.	Alat Bantu Wicara Berbasis Microcamera Bagi Pasien Tuna Larynx <i>Oleh : Sigit Yatmono (1), Fatchul Arifin(1), Tri Arief Sardjono(2) (Universitas Negeri Yogyakarta dan ITS Surabaya).....</i>	288
2.	Peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD melalui implementasi Model SSCS dalam pembelajaran IPA <i>Oleh : Woro Sri Hastuti (FIP UNY).....</i>	297
3.	Pemanfaatan Batang Tanaman Brotowali (<i>Tinospora Crispa</i>) Sebagai Lotion Anti Nyamuk <i>Oleh : Dwi Prihastuti (FMIPA UNY).....</i>	313
4.	Oven Pengering Kayu untuk Produk Mainan Kayu Ekspor (PPM) <i>Oleh : Slamet Karyono (FT UNY).....</i>	322
5.	The Differential Item Functioning in the Polytomous Data (An Application of the Area and Likelihood Ratio Methods in Identifying DIF) <i>Oleh : Heri Retnawati, Kana Hidayati (FMI PA UNY).....</i>	331
6.	Model Penelitian Kerjasama Institusi dalam Pemantauan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Sebagai Basis Data untuk Pengembangan Grand Design Pendidikan di Wilayah Otonomi Menuju Tercapainya Millenium Development Goals (MDGs) <i>Oleh : Dr. Dadan Rosana, M.Si (FMIPA UNY).....</i>	340
7.	Pengembangan CNC Turning Simulator Sebagai Media Pembelajaran Dan Pelatihan CNC Mahasiswa Teknik Mesin <i>Oleh : Bambang Setiyo Hari Purwoko (FT UNY).....</i>	354
8.	Model Integrated Science Berbasis Local Technology and Local Wisdom untuk Merintis Terwujudnya Outdoor Learning System. <i>Oleh : Insih Wilujeng (FMIPA UNY).....</i>	371
9.	Pelatihan Penguasaan Keterampilan Konseling Berbasis Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di Yogyakarta <i>Oleh : Rosita Kusumawati (FMIPA UNY).....</i>	385
10.	Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Paket Science Equipment <i>Oleh : Sukarni Hidayati, Asri Widowati, Surachman (FMIPA UNY).....</i>	396
11.	Karakteristik Plankton Di Perairan Gua Kawasan Karst Gunungsewu Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Oleh : Satino, M.Si, Agung Wijaya Subiyantoro, Sudarsono, (FMIPA UNY)</i>	406
12.	Penerapan Teknologi Inseminasi Buatan Menggunakan Pejantan Unggul Domba Ekor Gemuk (Deg) Dalam Kerangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjungharjo <i>Oleh : Setyo Utomo (Fakultas Agroindustri, Univ. Mercu Buana Yogyakarta)</i>	420
13.	Sifat Fisik, Kimia, Dan Tingkat Kesukaan Pada Produk Makanan Tradisional Berbasis Beras Hitam <i>Oleh : Nani Ratnaningsih dan Prihastuti Ekawatiningsih (Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta).....</i>	429

No	JUDUL	Hal
14.	Sintesis Dan Karakterisasi Elektroda Positif $Li_1+Xmn_2-Xo_4$ Dengan Metode Pengendapan Matriks Polimer <i>Oleh : Dyah Purwaningsih, Hari Sutrisno, Dewi Yuanita Lestari (FMIPA UNY).....</i>	443
15.	Sintesis Senyawa Mono Para Hidroksi Kalkon Bersubstituen Bromo dengan Katalis Asam dan Potensinya Sebagai Antioksidan <i>Oleh : Indyah Sulistyio Arty, Retno Arianingrum, Sri Atun (FMIPA UNY).....</i>	457
16.	REKAYASA SENSOR WELDING PARAMETER UNTUK MENGEMBANGKAN MESIN SIMULATOR LAS (MeSiL) <i>Oleh : Mujiyono, Herlambang Sigit Pramono, Wagiran (FT UNY).....</i>	465
17.	Pengembangan Model Tutorial Statistik Pendidikan melalui Metode Aksi, Proses, Objek, Skema (APOS) di Universitas Terbuka. <i>Oleh : Tri Dyah Prastiti (Universitas Terbuka).....</i>	485
18.	Predicting Indonesian Currency Crises Using The Artificial Neural Network Model <i>Oleh : Dr. Syaifullah, SE, M.Ec. (Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia).....</i>	500
19.	Penggunaan Metode Hypnotherapi Dalam Aktivitas Olahraga Untuk Meningkatkan Konsentrasi <i>Oleh: Agus Supriyanto, Awan Hariono, dan Lismadiana (FIK UNY).....</i>	515
20.	Pengelolaan Sungai Opak Pasca Erupsi Gunung Merapi Tahun 2010 Untuk Pertanian <i>Oleh: Nurul Khotimah, Dyah Respati Suryo Sumunar, Sugiharyanto (FIS, UNY).....</i>	527
21.	Upaya penurunan emisi gas rumah kaca di indonesia: Pendekatan Analisis Efektivitas Insentif Daerah <i>Oleh: Dhani Setyawan (Centre for Climate Change Financing and Multilateral Policy Fiscal Policy Office-Ministry of Finance of Indonesia).....</i>	544
22.	Pengembangan Model "Village Breeding Center Terseleksi" Berbasis Partisipasi Peternak Untuk Meningkatkan Mutu Sapi Bali di Pulau Timor <i>Oleh : Sukawaty Fattah , Marthen Yunus, W. A. Lay (Fakultas Peternakan Undana)</i>	556
23.	Pengembangan Model Penggemukan Sapi Potong Yang Efisien Dan Ekonomis Pada Skala Usaha Peternak Lahan Kering Melalui Simulasi Pakan Mendukung Swasembada Daging Tahun 2014 <i>Oleh : Sukawaty Fattah, Marthen R Pellokila, Yohanis U.L. Sobang, Marthen Yunus (Lembaga Penelitian Undana).....</i>	571

Makalah Pendamping: Bidang Penelitian Humaniora

No	JUDUL	Hal
1.	Identifikasi Kearifan Lokal Dalam Memahami Tanda-Tanda Bencana Alam Pada Insan Usia Lanjut Di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Oleh : Hiryanto, Sri Iswanti, Kartika Nur Fathiyah (FIP UNY)</i>	587
2.	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Desain Berbasis Kearifan Lokal Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa <i>Oleh : Eni Puji Astuti (FBS UNY)</i>	602
3.	Analisis Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen terhadap Kualitas Pelayanan pada Rumah Makan Khas Banyumas (Studi Kasus : Kedai Ngapakz, Yogyakarta) <i>Oleh : Rina Ardia Kusumawati1, Jaka Nugraha, Dr., S.Si., M.Si. (1 Mahasiswa, Jurusan Statistika UII, 2Dosen Pembimbing, Jurusan Statistika UII)</i>	613
4.	Pengembangan Panduan Pelatihan Keterampilan Manajemen Konflik (Ppkmk) Berbasis Project Method Pada Mahasiswa Pgsd Fip UNY <i>Oleh : Aprilia Tina Lidiasari & Nelva Rolina (FIP UNY)</i>	628
5.	Pengembangan Tema Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Yogyakarta di Taman Kanak-Kanak <i>Oleh : Ika Budi Maryatun, M.Pd. (FIP UNY)</i>	641
6.	Akulturasi Upacara Pengantin Jawa dan Batak Dalam Penguatan Integrasi Nasional <i>Oleh : Prof. Dr. Suwarna, Ruswita Lumban Tobing (FBS UNY)</i>	653
7.	Pengenalan Karakter Untuk Anak Usia Dini Melalui Cerita Rakyat Budaya Lokal <i>Oleh : Martha Christianti, M.Pd, Nur Cholimah, M.Pd (FIP UNY)</i>	664
8.	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lereng Merapi Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam <i>Oleh : Nur Rasminati (Prodi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Univ. Mercu Buana Yogyakarta)</i>	675
9.	Dinamika Politik Pengambilan Kebijakan Pembentukan Dua Dinas Pendidikan Di Kabupaten Bantul <i>Oleh : Supriyanto (Pascasarjana UNY)</i>	685
10.	Analisis Perubahan Karakter Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid UNY Yogyakarta <i>Oleh : Sulistiyono, Nawan Primasoni (FIK UNY)</i>	702
11.	Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 2 Banguntapan Bantul <i>Oleh : Lia Yuliana (FIP UNY)</i>	716
12.	Pengembangan Lahan Pantai Sebagai Arena Olahraga Woodball Pantai Di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Oleh : Ahmad Rithaudin (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	731
13.	Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Pembagian Dan Pengelolaan Tata Ruang <i>Oleh : Dyah Respati Suryo Sumunar, Suparmini, Sriadi Setyawati (FIS UNY)</i>	739
14.	Citra Eropa Dalam Novel-Novel Terjemahan Mutakhir <i>Oleh : Dian Swandayani, Iman Santoso, Ari Nurhayati, dan Nurhadi (FBS UNY)</i>	752

No	JUDUL	Hal
15.	Pariwisata Berkelanjutan Dan Upaya Menciptakan New Leading Economy Di Yogyakarta <i>Oleh : Joko Tri Haryanto (Ministry of Finance).....</i>	765
16.	Pengembangan Model Pendidikan Karakter Sejak Dini Melalui Program Terpadu "Sekolah Ibu" PAUD nonformal di Pedesaan <i>Oleh : Yoyon Suryono (FIP UNY).....</i>	777
17.	Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Sekitar Kebun Kopi : Optimalisasi Modal Sosial Dan Perencanaan Partisipatif Pemberdayaan Ekonomi Di Kabupaten Jember <i>Oleh : Sukidin, Bambang Hari P, Pudjo Suharso (FKIP Universitas Jember).....</i>	785
18.	Analisis atas Kemungkinan Penerapan Safeguard atas Pemberlakuan Tax Treaty di Indonesia: Studi Banding dengan Free Trade Agreement (FTA) <i>Oleh : Noor Syaifudin (Fiscal Policy Office Ministry of Finance of Republic of Indonesia).....</i>	796
19.	Dampak Kebijakan Cukai Rokok terhadap Konsumsi: Pendekatan Conventional Addictive Model <i>Oleh : Noor Syaifudin (Fiscal Policy Office Ministry of Finance of Republic of Indonesia).....</i>	810
20.	Kerangka pikir dalam pembiayaan perubahan iklim di Indonesia: Tinjauan Teoritis Analytic Hierarchy Process (AHP) <i>Oleh : Noor Syaifudin (Fiscal Policy Office Ministry of Finance of Republic of Indonesia).....</i>	824
21.	Model Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini melalui "Lagu dan Dolanan" <i>Oleh : Sudaryanti, M.Pd, Joko Pamungkas (FIP UNY).....</i>	851
22.	Pentingnya Penelitian dan Pemahaman Perbedaan Budaya Jepang dan Budaya Indonesia Kajian Nonverbal Communication <i>Oleh : Aji Setyanto (Universitas Brawijaya - Malang).....</i>	860
23.	Wacana Humor Verbal Tulis Gus Dur: Studi Aneka Konteks, Tujuan Tuturan, Dan Topik Pembicaraan <i>Oleh : Sudaryanto, M.Pd. (FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta).....</i>	872
24.	APBN Hijau Untuk Mendukung Kebijakan Pemerintah <i>Oleh : Joko Tri Haryanto (Ministry of Finance).....</i>	884
25.	Tinjauan Teori Keperdulian Sosial Dan Lingkungan Swasta Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis <i>Oleh: Joko Tri Haryanto (Ministry Of Finance).....</i>	898

No	JUDUL	Hal
13.	Implementasi Metode Preventive Control Pre-Marketing untuk Pengelolaan Taman Kuliner Karangmalang Mewujudkan "Yogya Barometer Kuliner Sehat dan Merakyat" <i>Oleh : Yuliati, M.Kes, Siti Umniyatie, Sri Palupi, Cornelia Budi Marwanti (FMIPA dan FT UNY).....</i>	1027
14.	Workshop Penyiapan Menu Makanan Rendah Gluten dan Casein sebagai Upaya Mereduksi Perilaku Khas Hiperaktif Penyandang Autis bagi Guru SLB <i>Oleh : Anna Rakhmawati*, Yuliati*, Kartika Ratna Pertiwi*, Sukinah** (*FMIPA UNY; ** FIP UNY).....</i>	1036
15.	Pelatihan Pengembangan Metode Pengenalan Bahasa Indonesia untuk Anak Usia Dini bagi Guru-guru PAUD dan TK di Kodya Yogyakarta <i>Oleh : Hartono, M.Hum. (FBS UNY).....</i>	1048
16.	Pengembangan Karakter, E-Learning, Dan E-Library Di SMK Yogyakarta <i>Oleh : Rr. Indah Mustikawati, Muhammad Sabandi, Y. Yohakim Marwanta (FE UNY).....</i>	1058
17.	IbM Kelompok Industri Kecil Kerajinan Batik Tulis Tradisional Imogiri, Kabupaten Bantul <i>Oleh : Tri Hartiti Retnowati, dkk (FBS UNY).....</i>	1071
18.	Rancang bangun mesin pengering dan pemotong bulu untuk meningkatkan hasil produksi shuttlecock industri kecil pedesaan <i>Oleh : Agus Santosa/Faqih Ma'arif (FT UNY).....</i>	1079
19.	Solusi Permasalahan Pengrajin Berbahan Baku Serat, Bambu, Dan Kayu Di Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo Melalui Program Iipe ¹⁾ <i>Oleh: Darmono¹⁾, Endarto Waluyo²⁾, Tiwan³⁾, Dan Martono⁴⁾ (FT, FE dan FBS UNY)</i>	1088
20.	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat Miskin di Kota Yogyakarta <i>Oleh : Penny Rahmawaty, M.Si (FE UNY).....</i>	1099

**PENGEMBANGAN PANDUAN PELATIHAN KETERAMPILAN
MANAJEMEN KONFLIK (PPKMK) BERBASIS *PROJECT METHOD* PADA
MAHASISWA PGSD FIP UNY**

Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd, dan Nelva Rolina M.Si

Universitas Negeri Yogyakarta, aprilina_tina@yahoo.com, 081339676079

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu dikembangkannya panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi konflik interpersonal. Keterampilan manajemen konflik kolaboratif siswa dapat dilaksanakan secara efektif melalui model pembelajaran berbasis *Project Method* (metode proyek). Pelaksanaan metode proyek dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu 1) *Planning and getting started*, 2) *project in progress*, dan 3) *concluding project*.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik berbasis *project method* ini diadaptasi dari metode penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1983). Langkah penelitiannya yaitu 1) tahap Studi Pendahuluan, meliputi asesmen kebutuhan dan studi literatur, dan 2) penyusunan draf produk, 3) tahap uji coba lapangan. Teknik analisisnya menggunakan pra-eksperimen *one-group pretest-posttest design* dengan subyek 12 mahasiswa yang diambil secara purpose sampling. Analisis statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik, yaitu uji *wilcoxon* dengan bantuan menggunakan *software SPSS 16.00 for Windows*.

Pada tahap pertama diperoleh hasil bawasanya melalui sosiometri dan wawancara kebutuhan akan manajemen konflik diperlukan mahasiswa. Pada tahap kedua yaitu dihasilkan produk berupa panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik bagi dosen dan juga mahasiswa. Selanjutnya tahap ketiga yaitu didapatkan panduan tersebut yang telah memenuhi kriteria akseptabilitas, bila ditinjau dari aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan dari uji ahli dan uji kelompok kecil. Keefektifan panduan ini diuji cobakan secara kuantitatif dan kualitatif pada uji kelompok terbatas sejumlah 12 mahasiswa yang diambil secara purpose sampling. Dengan analisis *one pretes- posttes group design* diperoleh hasil bawasannya skor rata-rata pre tes 98,67 dan post tes 115,83 terjadi kenaikan 17%. Hasil uji *wilcoxon* menunjukkan 0,024 artinya ada perbedaan yang signifikan hasil pretes dan post tes pada pelatihan manajemen konflik pada mahasiswa PGSD FIP UNY. Hasil observasi dan wawancara juga didapatkan peningkatan ditunjukkan mereka lebih dapat asertif dan kooperatif. Namun demikian perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan subyek yang lebih luas juga sehingga secara umum keterampilan mahasiswa meningkat.

Kata kunci: manajemen konflik, *project method*

PENDAHULUAN

Konflik ada di setiap kehidupan manusia dengan lingkungannya termasuk mahasiswa di lingkungan kampus. Hal ini disebabkan setiap mahasiswa membawa pemikiran, tujuan, nilai-nilai dan kebutuhan yang berbeda-beda dalam kelompok. Konflik dapat membuat dinamika dalam kelompok menjadi tidak produktif ataupun sebaliknya yaitu dapat meningkatkan kualitas produktivitas kelompok. Namun, pada realitanya tidak setiap orang memiliki keterampilan manajemen konflik dengan baik sehingga konflik seringkali diabaikan atau tidak terselesaikan secara optimal.

Konflik yang diabaikan atau tidak terselesaikan dapat menimbulkan dampak yang negatif pada sisi kognitif, afeksi maupun psikomotor mahasiswa. Sebagai contoh, beberapa waktu dahulu ada demo mahasiswa Makasar yang tidak demokratis menyebabkan rusaknya sarana dan prasarana akibatnya perkuliahan rusak, tujuan pembelajaran jadi tidak maksimal, suasana belajar tidak nyaman, kegiatan mahasiswa pun menjadi terbatas. Sehingga konflik ini hendaknya dikelola dengan baik supaya produktif. Konflik menjadi produktif jika dikelola dengan cara manajemen konflik. Menurut Weitzman dan Patricia (2000) isu terpenting menyikapi konflik adalah bukan mencegah timbulnya konflik melainkan bagaimana memajemen konflik. Hal senada diungkapkan oleh Prasojo bahwa konflik tidak bisa dihilangkan, konflik hanya bisa dikelola/manajemen. (<http://www.nuranidunia.or.id/baru/pers.php?id=102>).

Sehubungan dengan manajemen konflik pada kelompok remaja, *assesmen* kebutuhan sosiometri pada mahasiswa PGSD FIP UNY angkatan 2009 menunjukkan bahwa dalam berkelompok ada beberapa mahasiswa yang memiliki konflik terhadap teman kelompoknya. Ini ditunjukkan dengan mahasiswa mempunyai teman yang tidak disenangi/ ditolak dalam belajar kelompok dengan alasan kurang serius dalam mengerjakan tugas kelompok, terlalu pasif, egois, galak, kurang bisa bekerjasama, sulit komunikasi, dan lain-lain.

Berdasarkan realita tersebut maka perlu dikembangkan panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memajemen konflik dengan baik. Keterampilan manajemen konflik dalam penelitian ini berfokus pada integrasi/ kolaboratif (*win-win*). Keterampilan manajemen konflik kolaboratif adalah kecakapan seseorang dalam mengelola konflik antara dua individu atau lebih dengan cara bekerjasama untuk mengembangkan penyelesaian masalah yang saling memuaskan (dalam teori "*Dual Concerns model*" Thomas-Killman dalam Pruitt&Rubbin, 1986).

Keterampilan manajemen konflik kolaboratif/ integratif akan dicapai jika kedua belah pihak (antar mahasiswa yang mengalami konflik) memiliki keterampilan asertif dan keterampilan kooperatif yang tinggi-sikap *win-win* (menang keduanya). Metode proyek merupakan suatu proses belajar di mana peserta belajar memecahkan masalah penting dalam jangka waktu tertentu, berupa pekerjaan besar yang dilakukan secara bersama-sama dalam satu tim, dilakukan dalam jangka waktu tertentu (Knoll, 2012). Pelaksanaan metode proyek dilakukan dengan beberapa tahapan dan beberapa strategi utama. Tahapannya yaitu 1) *planning and getting started*, 2) *project in progress*, dan 3) *concluding project*. Strategi utama yaitu pada kegiatannya tahapan ke dua yaitu *project in progress* ini dimana peserta (dalam hal ini mahasiswa), melakukan *discussion, field work, investigation, representation*, dan *display* (Katz & Chard, 2000).

Banyak sekali permasalahan terkait dengan manajemen konflik pada mahasiswa diatas, akhirnya peneliti membatasi permasalahan pada: 1) Apakah panduan keterampilan manajemen konflik berbasis *project methode* memenuhi kriteria akseptabilitas (kegunaan, ketepatan, kelayakan dan kepatutan)? 2) Apakah panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik berbasis *project methode* yang dikembangkan teruji efektif untuk meningkatkan keterampilan manajemen konflik bagi mahasiswa PGSD?

Adapun tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik kolaboratif berbasis *project methode* yang memenuhi kriteria akseptabilitas dan teruji efektif untuk meningkatkan keterampilan manajemen konflik mahasiswa PGSD FIP UNY. Dengan spesifikasi produk; buku panduan dosen dan buku panduan mahasiswa

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pelayanan BK di jenjang perguruan tinggi. Media ini berfungsi sebagai pedoman pelatihan manajemen konflik. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman praktis bagi dosen untuk melatih mahasiswa cakap dalam keterampilan interpersonal. Sehingga potensi mahasiswa menjadi optimal dan upaya preventif mahasiswa terlaksana.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah pengembangan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik berbasis *project method* ini diadaptasi dari metode penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1983) yang dimodifikasi. Menurut Sukmadinata (2005) model penelitian ini bisa dimodifikasi menjadi tiga langkah. Adapun modifikasi langkah-langkah tersebut adalah :

1. Tahap Studi Pendahuluan, meliputi asesmen kebutuhan dan studi literatur, dan penyusunan draf produk.
2. Tahap Pengembangan, meliputi uji ahli, uji lapangan awal dan revisi produk
Uji ahli dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu satu orang ahli isi dan satu orang ahli rancang yang berlatar BK.
3. Uji Efektifitas Produk
Setelah uji coba lapangan awal maka langkah selanjutnya adalah uji produk. Uji produk merupakan tahap pengujian keampuhan dari produk yang dikembangkan.

Prosedur pengembangan panduan pelatihan manajemen konflik dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: Pertama, tahap studi pendahuluan, pada tahap ini pengembang melakukan kegiatan asesmen kebutuhan. Asesmen kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi perlu tidaknya pelatihan manajemen konflik bagi mahasiswa PGSD. Instrumen yang digunakan untuk asesmen kebutuhan adalah angket sosiometri dan inventori tentang manajemen konflik yang diadaptasi dari *Thomas Killman Mode Instrumen*. Data asesmen kebutuhan yang telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan persentase. Data hasil analisis asesmen kebutuhan kemudian digunakan sebagai dasar pengembangan panduan manajemen konflik.

Kedua, tahap pengembangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan draf produk. Penyusunan draf produk ada dua macam yaitu panduan bagi konselor dan panduan bagi mahasiswa. Masing-masing panduan penyusunannya meliputi pendahuluan, petunjuk umum dan skenario pelatihan. Ketiga, tahap uji coba meliputi; (1) penilaian oleh ahli, (2) penilaian oleh calon pengguna produk yaitu konselor dan mahasiswa.

Data yang diperoleh dari uji coba kelompok terbatas berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa jawaban dari skala manajemen konflik sebelum dan sesudah pelatihan. Data kualitatif berupa hasil rubrik evaluasi berupa deskripsi. Instrumen yang dikembangkan adalah skala keterampilan manajemen konflik kolaboratif. Sebelum skala ini digunakan, terlebih dahulu diuji validitasnya melalui uji coba ahli (ahli isi dan rancangan) untuk mengetahui akseptabilitasnya. Dari hasil uji ahli kemudian peneliti melakukan revisi sesuai input dari uji ahli. Selanjutnya peneliti melakukan *try-out* pada sejumlah 40 mahasiswa semester 7 untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 16.00 sebelum skala tersebut digunakan.

Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah angket penilaian. Angket penilaian ini dikembangkan dari buku *The Joint Committee On Standards For Educational Evaluation (1981)*. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan pendapat ahli tentang kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kelayakan panduan pelatihan.

Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban berupa nilai skor yang berskala 1-4. Setiap angka diberi makna sebagai berikut:

- 1 = Tidak jelas/ tidak sesuai/ tidak tepat/ tidak praktis/ tidak indah/ tidak efisien/tidak bermanfaat/ tidak mudah dipahami/sangat kecil/tidak aplikatif/ tidak efektif
- 2 = Kurang jelas/ kurang sesuai/ kurang tepat/ kurang praktis/ kurang indah/ kurang efisien/ kurang bermanfaat/kurang mudah dipahami/kecil/kurang aplikatif/ kurang efektif
- 3 = Jelas/tepat/ sesuai/ praktis/ indah/ efisien/ bermanfaat/ mudah dipahami/ sedang/aplikatif/efektif
- 4 = Sangat jelas/ sangat sesuai/ sangat tepat/ sangat praktis/ sangat indah/ sangat efisien/ sangat bermanfaat/sangat mudah dipahami/besar/sangat aplikatif/ sangat efektif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penilaian panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik adalah secara kuantitatif dan kualitatif. Data berupa komentar, saran dan kritik dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif dipaparkan secara apa adanya sebagai bahan pertimbangan untuk revisi dan penyempurnaan panduan pelatihan manajemen konflik. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh dari uji ahli dianalisis dengan menggunakan penskoran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Aspek kegunaan panduan pelatihan manajemen konflik

Pada aspek kegunaan panduan pelatihan manajemen konflik 11 butir pertanyaan yang masing-masing mempunyai gradasi 1 - 4. Berdasarkan hal ini, maka nilai skor minimal yang diperoleh adalah $11 \times 1 = 11$. Sedangkan skor maksimal $11 \times 4 = 44$. Untuk

menentukan kriteria dari hasil penilaian ahli dan calon pengguna produk (konselor) pada aspek kegunaan dari panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik, maka dibuat 4 kriteria dengan cara sebagai berikut: pertama, melihat skor maksimum, yaitu 44. Kedua, melihat skor minimum yaitu 11. Ketiga menghitung beda skor maksimum dengan skor minimum, yaitu $44 - 11 = 33$. Keempat menentukan interval untuk memperoleh 4 kriteria tersebut dengan membagi 4 perolehan beda skor maksimal dengan minimal $33/4 = 8,25$ dibulatkan menjadi 9. Selanjutnya menentukan kriteria berdasarkan penggolongan skor-skor tersebut dengan menggunakan interval 8, seperti pada tabel 1.

Tabel 1 Kriteria Penggolongan Skor pada Aspek Kegunaan

Penggolongan Skor	Kriteria
35-44	Sangat berguna
27-34	Berguna
19-26	Kurang berguna
11-18	Tidak berguna

b) Aspek kelayakan panduan pelatihan manajemen konflik

Prosedur penggolongan kriteria aspek kelayakan ini sama dengan prosedur penggolongan kriteria aspek kegunaan panduan pelatihan manajemen konflik. Ada 6 butir pertanyaan pada aspek ini dengan gradasi 1-4. Berdasarkan hal ini, maka skor maksimal adalah $4 \times 6 = 24$ dan skor minimal $1 \times 6 = 6$. Beda skor maksimal dengan minimal adalah $24 - 6 = 18$. Belanjutnya skor beda dibagi empat $18/4 = 4,5$ kemudian dibulatkan menjadi 5. Hasil pembagian tersebut digunakan untuk menentukan kriteria seperti pada tabel 2.

Tabel 2 Kriteria Penggolongan Skor pada Aspek Kelayakan

Penggolongan Skor	Kriteria
21-25	Sangat layak
16-20	Layak
11-15	Kurang layak
6-10	Tidak layak

c) Aspek ketepatan panduan pelatihan manajemen konflik

Pada aspek ketepatan ada 9 butir pertanyaan, dengan gradasi 1-4. Berdasarkan hal tersebut, maka skor minimal adalah $1 \times 9 = 9$, sedangkan skor maksimal $4 \times 9 = 36$. Kemudian menentukan beda skor maksimum dengan minimum $36 - 9 = 27$. Selanjutnya untuk menentukan kriteria penggolongan maka nilai 27 tersebut dibagi 4 sehingga hasilnya $27/4 = 6,75$ dibulatkan menjadi 7. Tabel di bawah ini menunjukkan kriteria pada aspek ketepatan.

Tabel 3 Kriteria Penggolongan Skor pada Aspek Ketepatan

Penggolongan Skor	Kriteria
30-37	Sangat tepat
23-29	Tepat
16-22	Kurang tepat
9-15	Tidak tepat

d) Aspek kepatutan panduan pelatihan manajemen konflik

Pada aspek kepatutan ada 4 butir pertanyaan, dengan gradasi 1-4. Berdasarkan hal tersebut, maka skor minimal adalah $1 \times 4 = 4$, sedangkan skor maksimal $4 \times 4 = 16$. Kemudian menentukan beda skor maksimum dengan minimum $16-4 = 12$. Selanjutnya untuk menentukan kriteria penggolongan maka nilai 12 tersebut dibagi 4 sehingga hasilnya $12/4 = 3$. Tabel di bawah ini menunjukkan kriteria pada aspek kepatutan.

Tabel 4 Kriteria Penggolongan Skor pada Aspek Ketepatan

Penggolongan Skor	Kriteria
13-16	Sangat patut
10-12	Patut
7-9	Kurang patut
4-6	Tidak patut

a. Uji coba tahap kedua (Subyek uji coba kelompok kecil)

Subyek dalam uji coba kelompok kecil adalah 2 orang dosen dengan kriteria didasarkan pada kriteria: 1) dosen, 2) telah menjadi bekerja minimal 5 tahun, 3) pendidikan minimal S1, sehingga dapat memberi masukan dan membantu peneliti sebagai fasilitator pelatihan, 4) aktif dalam kegiatan di kampus, 5) mempunyai respon positif terhadap pengembangan panduan pelatihan manajemen konflik.

1) Jenis data

Data yang diperoleh dari uji kelompok kecil (konselor) terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Adapun yang dinilai oleh subyek uji coba kecil/ pengguna adalah aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan panduan dengan tingkat pemahaman calon pengguna, apakah secara keseluruhan panduan tersebut telah memenuhi kriteria yang diharapkan sehingga dapat digunakan oleh calon pengguna produk (dosen).

2) Instrumen

Dalam uji coba kelompok kecil ini, menggunakan instrumen yang sama dengan yang digunakan oleh uji ahli, yaitu menggunakan angket penilaian dan diskusi langsung. Penilaian pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik yang dikembangkan.

Dalam uji coba kelompok kecil ini, prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut: pertama, pengembang memberikan panduan yang telah direvisi dan angket penilaian panduan kepada 2 orang dosen yang telah bersedia menjadi penilai panduan. Kedua, selanjutnya kedua dosen diberi kesempatan untuk membaca dan menganalisa isi panduan. Ketiga, dosen diminta untuk mengisi angket penilaian panduan. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, pengembang melakukan diskusi dengan dosen tentang pelatihan manajemen konflik untuk mengetahui pemahaman dosen tentang pelatihan tersebut pengembang memberikan penjelasan singkat tentang pelatihan keterampilan manajemen konflik.

3) Analisis data

Sama halnya dengan penggunaan instrumen pada uji ahli, analisis data untuk uji kelompok kecil juga menggunakan teknik analisis yang sama dengan analisis data yang digunakan untuk uji ahli.

b. Uji tahap ketiga (Kelompok terbatas/mahasiswa)

Pada uji kelompok terbatas ini, data yang diperoleh melalui pelaksanaan pelatihan keterampilan manajemen konflik kepada subyek yang terpilih. Sesuai dengan topik-topik yang dikembangkan dalam PPKMK. Subyek tersebut diberi pelatihan mengenai: (1) Keterampilan asertif, dan (2) Keterampilan kooperatif

1) Desain

Pada uji lapangan terbatas ini, dimaksudkan untuk menilai keefektifan intervensi yang digunakan dalam panduan pelatihan manajemen konflik dengan menggunakan rancangan pra-eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Karakteristik penelitian ini antara lain: (1) subjek penelitian hanya satu kelompok; (2) subjek penelitian diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Pre test adalah tes yang diadakan sebelum pelatihan dimulai. Tujuan diadakannya *pre test* untuk mengetahui sejauh mana keterampilan manajemen konflik mahasiswa sebelum mengikuti pelatihan. Sedangkan *post test* adalah tes yang dilakukan setelah mengikuti pelatihan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan manajemen konflik mahasiswa setelah dilakukan eksperimen. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian *One Group Pre-test & Post-test Design*
(Sumber: Tuckman, 1999)

Keterangan:

R = kelompok eksperimen

01 = *pre-test* sebelum subjek diberikan perlakuan

X = *treatment* atau perlakuan

02 = *post-test* setelah perlakuan

Desain penelitian *one group pre-test & post-test* tidak memiliki kelompok pembanding, tetapi diberikan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) disamping perlakuan (Sukmadinata, 2011).

2) Prosedur Eksperimen

Berdasarkan teknik intervensi *Project Method* yang dikembangkan untuk melatih keterampilan manajemen konflik ini, maka disusunlah prosedur e. keterampilan manajemen konflik, sebagai berikut:

1. Pre Tes

a) *Planning and getting started*

Persiapan dilaksanakan 25 menit. Kegiatan persiapan meliputi: persiapan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan manajemen konflik, persiapan peserta untuk bekerja dalam kelompok dan *ice-breaking*, pengantar dan persiapan aktivitas proyek.

b) *Project in progres*

Diawali dengan persiapan mahasiswa untuk bekerja. Mahasiswa melaksanakan diskusi, menyelesaikan masalah yang ada, *redisplayon*, *investigation*, dan *display* di depan kelas dengan bimbingan fasilitator. Waktu 80 menit.

c) *Concluding Project*

Dosen/ fasilitator bersama mahasiswa membuat kesimpulan secara bersama-sama, serta mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Waktu 15 menit.

2. Treatment (pelaksanaan pelatihan keterampilan manajemen konflik)

3. Post Tes

3) **Subyek uji coba kelompok terbatas**

Subyek uji kelompok terbatas pada penelitian ini adalah mahasiswa PGSD sebanyak 12 orang. Mahasiswa yang digunakan sebagai responden diambil dari mahasiswa semester satu dan mahasiswa semester tuju secara purposif sampling. Mahasiswa yang diambil sebagai responden adalah mahasiswa yang mempunyai minat untuk mengikuti pelatihan manajemen konflik dan punya komitmen yang tinggi. Penentuan responden didasarkan dari hasil diskusi dan pengamatan yang dilakukan konselor.

4) **Jenis data**

Data yang diperoleh dari uji coba kelompok terbatas berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa jawaban dari skala manajemen konflik sebelum dan sesudah pelatihan. Data kualitatif berupa hasil rubrik evaluasi berupa deskripsi.

5) **Instrumen**

Instrumen yang dikembangkan digunakan untuk pengukuran sebelum dan sesudah pelatihan. Instrumen yang dikembangkan adalah skala keterampilan manajemen konflik kolaboratif. Skala keterampilan manajemen konflik ini digunakan untuk mengukur; (1) keterampilan asertif terdiri dari (a) mendengarkan dengan baik (b) menunjukkan sikap paham, (c) mengatakan apa yang dipikirkan dan dirasakan, (d) mengatakan apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain, dan (b) mempertimbangkan konsekwensi dari kesepakatan bersama, dan (2) keterampilan kooperatif, yang terdiri dari (a) aktif mendengarkan komunikasi responsif (b) dapat membedakan antara posisi dan kebutuhan (c) mengenali dan mengetahui kebutuhan orang lain (d) saling memberi dukungan (e) menerima pandangan orang lain.

Sebelum skala ini digunakan, terlebih dahulu diuji validitasnya melalui uji coba ahli (ahli isi dan rancangan) untuk mengetahui akseptabilitasnya. Dari hasil uji ahli kemudian peneliti melakukan revisi sesuai input dari uji ahli. Selanjutnya peneliti melakukan *try-out* pada sejumlah 40 mahasiswa semester 7 untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS 16.00 sebelum skala tersebut digunakan.

6) **Teknik analisis data**

Tingkat perubahan atau pengaruh dari pelaksanaan pelatihan keterampilan manajemen konflik dengan menggunakan metode *project methode* tersebut diukur dengan menggunakan prosentase yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{Q_1 - Q_0}{Q_0} \times 100\%$$

Keterangan :

- E: Persentase besarnya pengaruh dari perlakuan
 Q₀: Besarnya tingkat manajemen konflik sebelum dilakukan pelatihan (*pretest*)
 Q₁: Besarnya tingkat manajemen konflik sesudah dilakukan pelatihan (*post test*)

Untuk mengetahui keefektifan pelatihan yang dilakukan, maka dilakukan analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk melihat signifikansi perubahan sebelum dan sesudah intervensi. Analisis statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik, yaitu *uji wilcoxon* dengan bantuan menggunakan *software SPSS 16.00 for Windows*. Uji *wilcoxon* digunakan untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelatihan manajemen konflik untuk dua komponen diuraikan sebagai berikut: Komponen keterampilan manajemen konflik ini gabungan dari komponen asertif dan kooperatif. Total butir dalam skala manajemen konflik terdiri dari 38 pernyataan. Dengan mengacu pernyataan yang telah dikemukakan di atas, dimana setiap butir diberi skor dengan skala 1-4, maka skor terendah minimal adalah 38 dan skor yang tertinggi adalah 152. Berdasarkan pada nilai skor tersebut dibuat penggolongan menjadi empat kategori, yaitu:

Tabel 5. Penggolongan Skor Keterampilan Manajemen Konflik

Penggolongan Skor	Kriteria
128-152	Sangat Terampil
98-127	Terampil
68-97	Kurang Terampil
17-30	Tidak Terampil

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan Studi Pendahuluan

Assesment kebutuhan dilakukan di beberapa kelas di prodi PGSD di FIP UNY. Hasil wawancara dengan beberapa dosen PGSD di FIP Yogyakarta diperoleh gambaran kenyataan dilapangan bahwa selama perkuliahan terlihat dalam diskusi kelompok ada beberapa mahasiswa yang tidak dapat bekerjasama dengan baik, yang bekerja hanya beberapa orang sehingga hasilnya tidak maksimal. Langkah berikutnya adalah studi literature. Landasan teori yang digunakan sebagai rujukan dalam pengembangan PPKMK antara lain teori "*five-handling to conflict*" model Thomas Kilmann, *The assertive trainer* (Willis & Jenny Daisley, 1995) dan keterampilan kooperatif merujuk pada buku *The Handbook of Conflict Resolution* (Morthon

Deutsch, 1993). Intervensi metode pembelajaran *Project method* merujuk pada buku *Engaging Children's Minds: The Project Approach (Second Edition)*. Pelaksanaan metode proyek dilakukan dengan beberapa tahapan dan beberapa strategi utama. Tahapannya yaitu 1) *planning and getting started*, 2) *project in progress*, dan 3) *concluding project*. Strategi utama yaitu pada kegiatannya tahapan ke dua yaitu *project in progress* ini dimana peserta (dalam hal ini mahasiswa), melakukan *discussion, field work, investigation, representation*, dan *display* (Katz & Chard, 2000).

B. Hasil dan Pembahasan Tahap Pengembangan

Produk pengembangan yang dihasilkan berdasarkan tahap persiapan, dan prosedur pengembangannya Borg dan Gall (1983). Setelah melalui prosedur pengembangan. Selanjutnya dihasilkan dua jenis produk pengembangan, selanjutnya dihasilkan tiga jenis produk pengembangan, yaitu: (1) buku panduan untuk konselor, (2) buku panduan untuk mahasiswa.

C. Hasil dan Pembahasan Uji Coba

Uji coba pengembangan panduan pelatihan keterampilan manajemen konflik (PPKMK) ini dilaksanakan dalam tiga tahapan:

(1) Data hasil penilaian tahap pertama (uji ahli), dilakukan oleh tiga orang uji ahli yaitu ahli isi (dosen berlatar belakang BK) dan ahli rancang (dosen berlatar TEP) pengembangan. Secara umum dari hasil penilaian uji ahli 1,2 dan 3, baik secara kuantitatif dan kualitatif, menunjukkan bahwa PPKMK telah memenuhi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji kelompok pengguna.

(2) Data hasil penilaian tahap kedua (Uji kelompok kecil/ dosen)

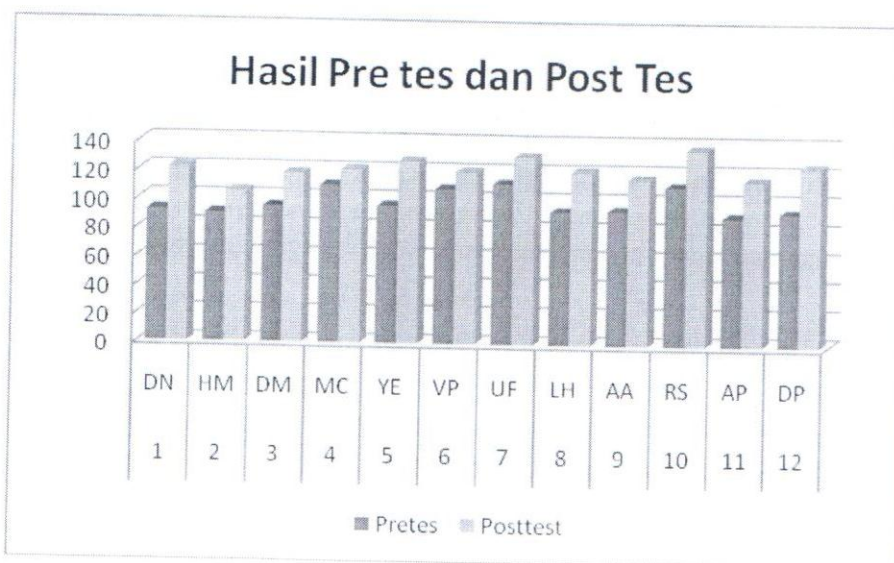
Penilaian tahap kedua adalah penilaian kelompok terbatas dilakukan oleh dua orang dosen dari PGSD FIP UNY. Hasil dari penilaian kuantitatif dan kualitatif pengguna 1 dan 2 tidak jauh beda dengan penilaian uji ahli, menunjukkan bahwa PPKMK kegunaan, kelayakan, ketepatan dosen dan kepatutan.

(3) Hasil dan Pembahasan uji kelompok terbatas pelatihan peserta

Keefektifan PPKMK dalam meningkatkan keterampilan manajemen konflik kolaboratif mahasiswa ini dilakukan dengan cara uji kelompok terbatas. Kelompok terbatas terdiri 12 orang mahasiswa yang dipilih berdasarkan minat dan tujuan pelatihan (*purpose sampling*). Dalam pelaksanaannya, kelompok pelatihan ini menggunakan metode pembelajaran *Project Method*. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Hasil pelatihan manajemen konflik kolaboratif menggunakan *Project Method* untuk masing-masing individu pada setiap pertemuan akan diuraikan secara berturut-turut dalam bentuk sajian diagram sebagai berikut:

Diagram 1 Diagram Batang Perbedaan *Pretes* dan *Postes* Peserta



Pada diagram 1 terlihat bahwa masing-masing subyek mengalami perubahan nilai skor setelah mendapatkan pelatihan manajemen konflik kolaboratif dengan metode *Project Method*. Rata-rata tingkat keterampilan manajemen konflik mahasiswa meningkat dari rata-rata (skor 98,67), dan setelah dilakukan pelatihan manajemen konflik kolaboratif rata-rata menjadi (115,83). Hal ini didukung dengan hasil uji Wilcoxon, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,024. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (p) = 0,024 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,024 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* dan *post-test* pada pelatihan manajemen konflik mahasiswa PGSD FIP UNY.

Selain data hasil *pretes* dan *postes* juga didapatkan hasil analisis rubrik, refleksi dan observasi. Hasil analisis rubrik dan refleksi mahasiswa didapatkan data bahwa ke duabelas subyek penelitian menilai dirinya rata-rata telah mampu memahami dan merasakan perubahan berupa peningkatan pada keterampilan manajemen kolaboratif yang terdiri atas kemampuan asertif dan kooperatif dari sebelum pelatihan dan setelah pelatihan. Dari hasil refleksi evaluasi pengguna didapatkan data bahwa dalam kemampuan asertif setiap subyek memperhatikan ketika mahasiswa lain sedang berpendapat, mahasiswa dapat memahami pendapat yang dipaparkan oleh mahasiswa lain, mahasiswa dapat mengatakan apa yang diinginkan anggota lain dan dapat menerima keputusan bersama. Pada keterampilan kooperatif mahasiswa juga telah memahami makna dari kooperatif itu sendiri serta mau untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan dari hasil observasi, peningkatan keterampilan manajemen konflik mahasiswa ini tampak saat proses penyelesaian "permasalahan" yang diberikan baik secara individu maupun dalam bekerja sama seperti dapat mendengarkan pendapat teman dengan baik, dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka, menunjukkan sikap paham terhadap keinginan teman, mampu mengatakan apa yang diinginkan anggota lain, dan dapat mempertimbangkan konsekwensi dari kesepakatan bersama. Rata-rata mahasiswa menunjukkan peningkatan setelah diadakan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah dikembangkannya Panduan Pelatihan Manajemen Konflik Kolaboratif Bagi mahasiswa PGSD FIP UNY yang memenuhi kriteria akseptabilitas yaitu aspek kegunaan, aspek kelayakan, aspek ketepatan; dan kepatutan. Selain itu, Panduan Pelatihan Manajemen Konflik Kolaboratif Bagi mahasiswa PGSD FIP UNY yang teruji efektif secara kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif yaitu melalui *pre-test* dan *post-test* dan kualitatif yaitu rubric, observasi. Oleh karena itu *project methode* memenuhi kriteria untuk diadaptasi sebagai teknik pelatihan keterampilan manajemen konflik bagi mahasiswa PGSD FIP UNY.

Panduan tersebut dapat digunakan sebagai sarana "pendidikan karakter" dan sebagai salah satu media bimbingan dan konseling khususnya bimbingan pribadi sosial untuk membekali mahasiswa kecakapan/ cara-cara mengelola pertentangan kepentingan antara dua individu atau lebih (interpersonal) yang bertujuan untuk membatasi dan menghindari kekerasan dengan mendorong perubahan ke arah perilaku yang positif.

Selama proses penelitian ini berlangsung, ada sejumlah hal yang menjadi catatan peneliti. Catatan ini merupakan hal yang harus diperhatikan dan sekaligus sebagai saran bagi pengguna Panduan Pelatihan Manajemen Konflik Kolaboratif bagi mahasiswa PGSD, maupun bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut antara lain: 1) teknik *project methode* perlu dikembangkan pada jenis keterampilan yang berbeda selain manajemen konflik kolaboratif untuk mengetahui keefektifan yang lebih sempurna, 2) Penelitian ini hanya dalam melaksanakan tahap revisi produk akhir, belum sampai pada tahap implementasi, sehingga belum dapat digunakan di luar penelitian ini. Oleh karena itu, masih perlu ditindak lanjuti sampai pada tahap akhir. Penelitian dapat dilanjutkan dengan mendeseminasi dan mengimplementasi di lapangan. 3) Pengujian keefektifan pelatihan yang dirancang dalam buku panduan baru dilakukan kepada mahasiswa 12 orang, sehingga belum diketahui keefektifan pelatihan ini jika diterapkan pada subyek lain yang jumlahnya lebih besar. Untuk itu bagi peneliti lanjutan dapat melakukan pengujian keefektifan pelatihan terhadap subyek lain dengan karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, S., dkk. 1995. Project Work with Diverse Students (adapting curriculum based on the Reggio Emilia Approach). *Childhood Education*; Summer 1995; 71, 4; ProQuest Research Library.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. 1983. *Educational research: an introduction*. Edisi ke-3. New York: David McKay
- Dean Tjosvold. 1993. *Learning to Manage Conflict*. New York: Lexington Books
- Deutsch, M. 1993. Educating for a Peaceful World. *American Psychologist*. 48 (5): 510-517
- Hendrik, William. 2004. *How to manage conflict* (terjemahan). PT Bumi Aksara: Jakarta

<http://www.foundationcoalition.org/teams-23/03/2010>.

<http://www.nuranidunia.or.id/baru/pers.php?id=102>).

Isenhardt, Myra Warren & Michael. 2000. *Collaborative approaches to resolving conflict*. Sage Publication. California.

Johnson, D.W. 1993. *Reaching out: Interpersonal Effectiveness and self actualization*. -5th ed. USA

Jurnal Pendidikan Penabur - No.09/Tahun ke-6/Desember 2007

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1997. Depdikbud

Katz, L.G. & Chard S.C. 2000. *Engaging Children's Minds: The Project Approach (Second Edition)*. Ablex Publishing Corporation: Stamford, Connecticut, USA.

Knoll, M. 2012. Project Method. education.stateuniversity.com.

Lazarus, A.a. 1976. *Patterns of Adjustment*. 3rd edition. Tokyo : McGraw Hill Kogakusha Ltd.

Liz Willis & Jenny Daisley. 1995. *The assertive trainer*. McGraw-Hill, USA

Owen, R.G. (1991). *Organizational Behavior in Education*. Boston: Allyn and Bacon Peg

Pickering. 2006. *How to manage conflict* (terjemahan). Erlangga.

Rakos, R.F. 1991. *Assertive Behavior : Theory, Research and Training*. New York : Routledge.

Tim Homeschooling Learning Network. 2012. Regio Emilia Method. www.hlnfamily.com.

Tuckman. B 1999. *Conducting Educational Research. Fifth Edition*. USA: Harcourt Brance & Company.

Uyanto, Stanislaus S. 2009. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Weitzman, E.A., & Patricia Flynn, W. 2000. Problem Solving and Decision Making in Conflict resolution. Dalam Morthon Deutsch. (Eds). *The Handbook of Conflict Resolution*. San Fransisco: Josey Bass.